

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN
MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI
SUGESTIF (PENELITIAN EKSPERIMEN DI KELAS VI SDN
KEDUNG JAYA KABUPATEN TANGERANG)**

TESIS

Disampaikan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh

HERMAWATI

NIM: 1509057007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018**

ABSTRAK

Hermawati. Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Kemampuan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi (Penelitian Eksperimen Kelas VI SDN Kedung Jaya Kabupaten Tangerang). Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara teknik pembelajaran dan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis narasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Kedung Jaya, kelas VI semester ganjil. Tahun ajaran 2017-2018.

Teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik pembelajaran *word flow* dan *Complete Sentence*. Teknik pembelajaran *word flow* adalah teknik pembelajaran kata mengalir karena dalam prosesnya, kata diolah hingga membentuk kalimat, sedangkan *complete sentence* adalah teknik pembelajaran yang menggunakan alat bantu Lembar Kegiatan Siswa berbentuk blanko isian yang berisi paragraf yang kalimat-kalimatnya belum lengkap. Disamping itu peneliti juga ingin melihat bagaimana pengaruh kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk mendapatkan informasi dari bahan tertulis berupa teks atau wacana melalui suatu interaksi antara pembaca dan penulis.

Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan rancangan faktorial 2×2 . jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 siswa dilakukan dengan teknik multistage random sampling. Masing-masing sampel terpilih 20 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa sebagai kelompok kontrol. Sampel yang diambil adalah 27% dari siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dan 27% siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Sehingga di dapat 10 orang siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dan 10 siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis varians dua jalur (ANOVA) setelah itu dilanjutkan dengan uji regresi.

Penelitian ini menghasilkan 4 temuan yaitu: (1) Keterampilan menulis narasi siswa dengan teknik pembelajaran *word flow* lebih baik. (2) Hasil keterampilan menulis narasi siswa dengan kemampuan membaca tinggi yang diajarkan dengan teknik pembelajaran *word flow* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajarkan dengan midel pembelajaran *complete sentence*. (3) Hasil keterampilan menulis narasi siswa dengan kemampuan membaca rendah yang diajarkan dengan teknik pembelajaran *complete sentence* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran *word flow*. (4) Terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *word flow* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VI di SDN Kedung Jaya.

ABSTRACT

Hermawati. Influence of Learning Technique and Reading Ability to Narrative Writing Skill (Class VI Experimental Research of Kedung Jaya Regency of Tangerang Regency). Thesis of Graduate School of Muhammadiyah University Dr. Hamka. 2018.

This study aims to determine whether there is influence between the technique of learning and the ability to read narrative writing skills. This research was conducted at SDN Kedung Jaya, class VI odd semester. The academic year 2017-2018.

The learning technique used is word flow learning technique and Complete Sentence. Word flow learning technique is a flowing word learning technique because in the process, the word is processed to form a sentence, whereas complete sentence is a learning technique using the Student Activity Sheet form of blank stuffing containing paragraphs whose sentences are incomplete. Besides, researchers also want to see how the influence of reading ability to the students' narrative writing skills. The ability to read is the ability to obtain information from written material in the form of text or discourse through an interaction between the reader and the author.

This experimental research was conducted with 2 x 2 factorial design. the number of samples taken as many as 40 students is done by multistage random sampling technique. Each sample was selected 20 students as experiment group and 20 students as control group. The samples taken are 27% of students who have high reading ability and 27% of students who have low reading ability. So that in can 10 students who have high reading ability and 10 students who have low reading ability. To analyze the data in this study using two-way variance analysis technique (ANAVA) after that followed by regression test.

This research produce 4 findings that are: (1) skill of writing narration of student with technique of learning of word flow better. (2) The result of narrative writing skill with high reading skill that is taught with word flow learning technique is higher than the group of students taught with complete sentence learning midel. (3) The result of the narrative writing skill of students with low reading ability taught with complete sentence learning technique is higher than the group of students taught by word flow learning technique. (4) There is an interaction between learning techniques and reading ability.

Based on the above results can be concluded that the technique of learning word flow can improve the skills of writing a class VI narrative in SDN Kedung Jaya.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN MEMBACA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SUGESTIF**

(Penelitian Eksperimen Di Kelas VI SDN Kedung Jaya Kabupaten Tangerang)

TESIS

Oleh

HERMAWATI

NIM 1509057007

Dipertahankan di Depan komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 14 Mei 2018

Komisi Penguji Tesis

Tanda tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd

(Ketua Penguji)

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd

(Sekertaris Penguji)

Prof. Dr. H. Emzir, M.Pd.

(Anggota Pembimbing 1)

Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.

(Anggota Pembimbing 2)

Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah, M.K.

(Anggota Penguji 1)

Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd

(Anggota Penguji 2)

Jakarta,.....

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Keterampilan Menulis Narasi	9
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	9

b. Pengertian Narasi.....	13
c. Macam-macam Narasi.....	14
d. Bentuk-bentuk Narasi.....	15
e. Narasi Sugestif.....	18
f. Cara Menilai Karangan Narasi.....	19
2. Kemampuan Membaca.....	21
a. Pengertian Kemampuan.....	21
b. Pengertian Membaca.....	22
c. Jenis-jenis Membaca.....	29
d. Cara Menilai Kemampuan Membaca.....	32
3. Teknik Pembelajaran.....	33
a. Pengertian Teknik Pembelajaran.....	33
b. Macam- macam Teknik Pembelajaran.....	35
c. Langkah-Langkah Teknik Pembelajaran <i>Word Flow</i>	40
d. Kelebihan Teknik Pembelajaran <i>Word Flow</i>	41
e. Kekurangan Teknik Pembelajaran <i>Word Flow</i>	41
f. Langkah-Langkah Teknik Pembelajaran <i>Complete Sentence</i> ..	41
g. Kelebihan Teknik Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	43
h. Kekurangan Teknik Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	44
B. Penelitian Yang Relevan.....	46
C. Kerangka Teoretis dan Hipotesis Penelitian.....	46
1. Kerangka Teoretis.....	46
a. Pengaruh Keterampilan Menulis Narasi Antara Siswa	

Yang Mengikuti Pembelajaran Melalui Teknik <i>Word Flow</i> Dan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Melalui Teknik <i>Complete Sentence</i>	46
b. Pengaruh Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Yang Memiliki Kemampuan Membaca Rendah Antara Yang Mengikuti Pembelajaran Melalui Teknik <i>Word Flow</i> Dan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Melalui Teknik <i>Complete Sentence</i>	47
c. Pengaruh Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Yang Memiliki Kemampuan Membaca Tinggi Antara Yang Mengikuti Pembelajaran Melalui Teknik <i>Word Flow</i> Dan Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Melalui Teknik <i>Complete Sentence</i>	47
d. Pengaruh Interaksi Antara Teknik Pembelajaran Dan Kemampuan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi....	48
2. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
1. Tempat Penelitian	51
2. Waktu.....	51
C. Metode Penelitian.....	53
1. Variabel Bebas.....	54

2. Variabel Terikat.....	54
D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sempel.....	55
1. Populasi Target.....	55
2. Populasi Terjangkau.....	55
3. Sampel.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	56
1. Definisi Konseptual dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	56
2. Validitas Instrumen Keterampilan Menulis Narasi.....	63
3. Instrumen Variabel Kemampuan Membaca.....	64
4. Perhitungan Validitas Instrumen Kemampuan Membaca.....	67
5. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Kemampuan membaca....	68
F. Teknik Analisis data.....	68
1. Uji Persyaratan Analisis Data.....	69
a. Uji Normalitas Data.....	69
b. Uji Homogenitas.....	70
G. Hipotesis Statistik.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	73
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	87
C. Pengujian Hipotesis.....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
E. Keterbatasan Penelitian.....	101

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan budaya tidak terlepas dari keberadaan bahasa, tanpa didukung oleh sistem bahasa yang memungkinkan terciptanya komunikasi antar kelompok masyarakat dan kelompok. Bahasa Indonesia merupakan salah satu alat komunikasi yang diakui keberadaannya bahasa Indonesia sebagai bahasa Indonesia. Materi Bahasa Indonesia mencakup beberapa keterampilan yang wajib dikuasai peserta didik. Keterampilan mempunyai empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal. Keterampilan tersebut ada bukan karena faktor genetik atau kebetulan, namun keterampilan tersebut muncul karena dilatih.¹

Keempat keterampilan bahasa Indonesia tersebut sangat penting diberikan, karena dengan keterampilan tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang lain. Dari beberapa keterampilan berbahasa di atas, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan produktif khususnya menulis, padahal keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa Sekolah Dasar.

¹ Hendry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, hlm. 1.

Menulis merupakan suatu ketearampilan berbahasa yang di pergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, menulis suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan dan sulit terutama dalam menulis karangan narasi. Dalam keterampilan menulis karangan narasi, siswa dituntut mampu memadukan kemampuan berpikir dan kemampuan berimajinasi. Menulis karangan narasi adalah kemampuan yang penting untuk dikuasai. Dengan narasi, siswa dapat menceritakan secara runtut sesuatu atau peristiwa yang dialaminya.

Narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dan waktu ke waktu. Sebagai suatu cerita, narasi bermaksud memberitahukan apa yang diketahui dan mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan di hatinya, baik berupa kesan tentang kejadian maupun kesan estentik yang disebabkan oleh cara penyampaian yang bersifat sastra dengan menggunakan Bahasa yang figuratif.² Narasi sugestif adalah bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan dalam suatu kejadian atau peristiwa seluruh rangkaian kejadian itu berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Tetapi tujuan memperluas pengetahuan seseorang tetapi berusaha memberi makna peristiwa atau kejadian itu, maka narasi sugestifselalu melibatkan daya khayal (imajinasi).

²Dewi Kusumaningsih, Sri Wahono Saptomo, Suparmin, Titik Sudiatmi dan Bambang Triyanto.2013.*Terampil Berbahasa indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia, hlm. 73.

Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat karena melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut, sejalan dengan hal diatas maka keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa juga mutlak dikuasai oleh siswa SD. Hal ini lah yang menjadikan siswa kurang melatih kemampuan dalam menulis karangan narasi sugestif sehingga kurangnya rangsangan imajinasi siswa dalam bercerita. Selain itu, beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa akan menulis karangan narasi adalah masih terbatas pengetahuan guru dalam memberikan variasi model, metode, maupun teknik belajar menulis. Hal ini disebabkan karena pemahaman tentang keterampilan menulis narasi masih dianggap sebagai keterampilan dasar. Kegiatan pembelajaran terasa monoton dan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa persoalan penting dalam proses mengajar adalah menciptakan proses belajar yang kondusif dengan guru dan temannya. Murid jangan hanya menerima semua materi yang diberikan oleh guru. Persoalan lain dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah apa upaya guru untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan presentasi belajar siswa. Salah satu upaya guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa adalah memilih teknik pembelajaran.

Pemilihan teknik pembelajaran yang menarik akan membantu agar siswa termotivasi ingin menulis narasi sugestif dan kemampuan membaca siswa terhadap hasil karangan narasi sugestif yang di buat. Teknik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Word Flow* dan *Complete Sentence*, *Word flow* adalah cara pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang dapat tercapai. Dengan begitu, siswa mampu memproduksi kalimat sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya dengan kata-kata sendiri, sedangkan *complete sentence* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alat bantu lembar kegiatan siswa berbentuk blangko isian yang berisi paragraf yang kalimat-kalimatnya belum lengkap dan siswa melengkapi paragraf tersebut hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan mempunyai makna yang jelas.³Dengan pemilihan teknik yang sesuai akan merangsang kreativitas siswa agar bisa menulis narasi yang baik dan membuat siswa tidak monoton dalam pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti sendiri dapat di ungkapkan bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang memperhatikan aspek proses yang membangkitkan minat siswa dengan teknik yang digunakan kurang bervariasi sehingga tidak menarik perhatian siswa dalam belajar. Hal inilah yang menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran menulis narasi.

Alasan ini yang melatarbelakangi penelitian eksperimen ini adalah siswa merupakan individu yang potensial dan memiliki beragam pengalaman yang bisa dikembangkan. Potensi ini merupakan modal dasar untuk pengembangan kemampuan diri dalam bentuk kreativitas. Kreativitas individu tersebut bisa dikembangkan dengan menerapkan pembelajaran yang lebih apresiatif dan kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan melakukan penelitian eksperimen tentang “Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Kemampuan Membaca

³ Asih.2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia, hlm. 130.

Terhadap Keterampilan Menulis Narasi (Penelitian Eksperimen Kelas VI SDN Kedung Jaya)”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Mengapa keterampilan menulis siswa SDN Kedung Jaya masih rendah?
- b. Faktor-faktor apa yang menyebabkan keterampilan menulis siswa SDN Kedung Jaya rendah?
- c. Apakah pembelajaran menulis narasi sugestif SDN Kedung Jaya belum merangsang kemampuan membaca siswa?
- d. Apakah teknik pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa?
- e. Teknik pembelajaran apakah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SDN kedung Jaya?
- f. Apakah ada pengaruh tingkat kemampuan membaca siswa SDN Kedung Jaya terhadap keterampilan menulis narasi?
- g. Apakah ada pengaruh antara teknik pembelajaran dengan kemampuan membaca siswa SDN Kedung jaya terhadap keterampilan menulis narasi?
- h. Apakah perlakuan yang berbeda dalam teknik pembelajaran siswa yang mempunyai kemampuan membaca tinggi dan rendah berpengaruh terhadap keterampilan menulis?

- i. Bagaimana tingkat keterampilan menulis siswa SDN Kedung Jaya setelah diberi pembelajaran dengan menulis *word flow*?
- j. Bagaimana tingkat keterampilan menulis siswa SDN Kedung Jaya setelah diberi pembelajaran dengan menulis *complete sentence*?
- k. Dalam pengajaran menulis, teknik pembelajaran manakah yang sebaiknya digunakan untuk kelompok siswa yang memiliki perbedaan kemampuan membaca?
- l. Jika berpengaruh teknik pembelajaran yang seperti apa yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SDN Kedung Jaya?
- m. Apakah teknik pembelajaran *word flow* dan *complete sentence* dengan memerhatikan kemampuan membaca dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi SDN Kedung Jaya?

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu: Pengaruh teknik pembelajaran terhadap keterampilan menulis narasi SDN Kedung Jaya kelas VI.

- a. Pengaruh teknik pembelajaran dan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis narasi sugestif siswa SDN Kedung Jaya kelas VI.
- b. Pengaruh interaksi antara teknik pembelajaran dan Kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis siswa SDN Kedung Jaya kelas VI.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan membatasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis narasi sugestif antara siswa yang belajar dengan teknik pembelajaran *word flow* dengan siswa yang belajar dengan teknik pembelajaran *complete sentence*?
- b. Apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis narasi sugestif pada siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi, antara siswa yang belajar dengan teknik pembelajaran *word flow* dengan siswa yang belajar dengan teknik pembelajaran *complete sentence*?
- c. Apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis narasi sugestif pada siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah, antara siswa yang belajar dengan teknik pembelajaran *word flow* dengan siswa yang belajar dengan teknik pembelajaran *complete sentence*?
- d. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara teknik pembelajaran dan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswakelas VI SDN Kedung Jaya?

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan teori pengajaran menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terutama bermanfaat:

1. Bagi siswa, teknik pembelajaran *word flow* dan *complete sentence* dalam menulis dapat memecahkan permasalahan kesulitan dalam pembelajaran menulis. Selain itu dapat dijadikan dasar bagi siswa bahwa keterampilan menulis

dapat membuka wawasan berpikir. karena menulis narasi, siswa dapat menggali daya imajinasi berpikirnya.

2. Bagi guru, dapat menambah variasi teknik pembelajaran menulis. Guru yang mengajarkan kompetensi menulis dapat menambah variasi teknik mengajar yang tepat dan menyenangkan salah satu teknik membaca-menulis. Jika siswa merasa senang dengan pelajaran menulis, diharapkan kemampuan menulis siswa dapat meningkat.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menambah hasil penelitian pembelajaran menulis khususnya di jenjang pendidikan SD. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menghasilkan tulisan dengan imajinasi dan dapat dibaca orang lain, dapat dijadikan penunjang hasil pengajaran yang menarik dan menambah keunggulan sekolah.
4. Bagi pengajar bahasa, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Dengan membaca referensi hasil penelitian pembaca dapat menindaklanjuti hasil penelitian akan semakin berkurangnya permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran menulis.
5. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi dengan penggunaan teknik yang berbeda dapat membuat siswa dapat terangsang dan menarik perhatian siswa agar bisa memahami pembelajaran dengan baik dan peneliti dapat memahami cara memberikan pembelajaran yang baik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Asih.2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia

Kusumaningsih,Dewi, Sri Wahono Saptomo, Suparmin, Titik Sudiatmi dan Bambang

Triyanto.2013.*Terampil Berbahasa indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia

Guntur Tarigan,Hendry . 2008. *Menulis: Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa Bandung

Heriawan, Adang, Darmajari dan Arif Senjaya.2012.*Metodologi Pembelajaran Kajian*

Teoretis Praktis.Serang:LP3G (Lembaga Pembinaan dan pengembangan

Profesi Guru)

<http://faizalnizbah.blogspot.co.id/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>

<http://contohparagraf.net/pengertian-contoh-paragraf-narasi-sugestif/>

Iskandarwassid, Sunendar,Dadang.2008.*Strategi Pembelajaran Bahasa*.Bandung: PT

Remaja Rosdakarya

Jolanda Dessye Parinussa, 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two*

Stay-Two Stray Terhadap Kemampuan Membaca Dan Kemampuan

Berbicara.Bandung : universitas pendidikan Indonesia, hal. 18-19

Keraf, Gorys.2007.*Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Kompas Gramedia

Kusumaningsih, Dewi dan Triyanto.2013.*Terampil Berbahasa Indonesia*. Sukaharjo:

Andi

Narudin.2012 *Dasar-dasar Menulis*. Malang: Umm Pres

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*.Bandung: Angkasa

Shoimin, Aris.2014.68 *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum*

2013. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Siti Tariyati, 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Belajar*

Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Siregar, Syofian. 2012. *STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN Dilengkapi*

Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Pers

Syamsuddin, S. Damayanti, Vismala. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*

Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suyatno. 2009. *Model Pembelajaran Membaca dan Kemampuan penalaran terhadap*

kemampuan pemahaman Bacaan. Jakarta: UHAMKA PRESS

Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta:

Pustaka Populer,

Suparno, Yunus, Mohamad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Unirsitas

Terbuka

Yunus, Mohamad. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas

Terbuka

Zainurahman. 2013. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta